

Reputasi

Peserta akan mempertimbangkan bagaimana informasi online yang tersedia secara publik dapat membantu membentuk opini orang lain tentang mereka. Mereka akan mengidentifikasi pemirsa untuk berbagai jenis komunikasi online, mempertimbangkan informasi apa yang ingin mereka inginkan ditampilkan ketika seseorang mencari nama mereka, dan mempelajari berbagai cara untuk menanggapi konten Internet tentang mereka yang tidak mereka sukai.

Materi

Apa yang Harus kamu Lakukan? Handout

Siapa yang Tahu Rahasia Kamu?

Bagian 1

Beri Tahu Siswa Anda

Apa rahasia tentang dirimu? Selalu jaga rahasia ini. Kamu tidak perlu membagikan rahasia ini dengan orang lain atau menuliskannya.

Sekarang jawab pertanyaan berikut dalam pikiranmu, jangan mengucapkan jawabanmu dengan keras atau menuliskannya:

1. Berapa banyak orang dalam ruangan ini yang mengetahui rahasia tersebut?
2. Berapa banyak orang dalam lingkunganmu yang mengetahui rahasia tersebut?
3. Berapa banyak orang yang belum pernah kamu temui secara langsung yang mengetahui rahasia tersebut?

Bayangkan bahwa kamu harus menuliskan rahasia tersebut di atas kertas dan seseorang lain dalam kelompok ini telah membacanya. Berikut adalah beberapa pertanyaan lainnya, sekali lagi, hanya jawab dalam pikiran kamu, bukan dengan lantang atau ditulis. Setelah seminggu berlalu:

1. Berapa banyak orang dalam ruangan ini yang sekarang mungkin mengetahui rahasia tersebut?
2. Berapa banyak orang dalam lingkungan kamu yang sekarang mungkin mengetahui rahasia tersebut?
3. Berapa banyak orang yang belum pernah kamu temui secara langsung yang sekarang mungkin mengetahui rahasia tersebut?

Bagian 2

Beri Tahu Siswa Anda

Kamu perlu menganggap orang-orang yang kemungkinan melihat rahasia atau potongan informasi lainnya tentang kamu sebagai "audiens" untuk informasi tersebut.

Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang audiens bisa membantu kamu dengan lebih mudah menentukan informasi yang menurut kamu tidak apa-apa dibagikan dan apa yang tidak boleh dibagikan dengan orang lain. Audiens terdiri dari seseorang

atau sekelompok orang yang bisa mengakses jenis informasi tertentu.

Dengan teknologi baru sekarang ini, audiens bisa berkembang dengan pesat. Karena potensi perkembangan audiens yang pesat ini, sulit atau bahkan mustahil bagi kamu untuk mengetahui atau membatasi audiens untuk informasi atau aktivitas online kamu. Jika menyangkut membagikan pekerjaan kamu dengan banyak orang, memiliki audiens yang berkembang dengan cepat adalah hal bagus, tetapi tidak bagus jika menyangkut informasi yang ingin kamu rahasiakan.

Sayangnya, informasi pribadi, terutama informasi yang memalukan, sering membuat orang tertarik saat melihatnya, sehingga setelah jenis informasi ini menyebar di dunia online, untuk mengontrol siapa yang bisa melihat konten ini bisa menjadi hal yang sangat menantang.

Saat kamu membagikan informasi kamu secara online (meskipun secara langsung hanya dengan satu orang, seperti SMS atau pesan pribadi), kamu harus siap untuk kemungkinan bahwa informasi tersebut bisa menyebar di luar audiens yang ingin kamu jangkau.

Bagian 3

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Saat memposting status terbaru, foto, atau informasi lainnya di media sosial, siapa audiens yang kamu inginkan?

Apakah hal tersebut bergantung pada platform media sosial? Atau konteksnya?

Beri Tahu Siswa Anda

Itu bergantung pada pengaturan privasi serta platform media sosial yang kamu pilih, tetapi audiens kamu bisa mencakup hanya teman terdekat/pengikut/koneksi, atau cukup luas untuk mencakup siapa saja yang menggunakan platform media sosial tersebut, atau siapa saja yang mencari kamu secara online. Tapi siapa pun audiens kamu, informasi bisa disalin dan diposting di tempat lain, seseorang bisa mengambil foto/cuplikan layar konten, atau informasi bisa dibagikan secara langsung dan melalui percakapan online.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Siapa audiens yang kamu inginkan saat menambahkan konten ke media sosial?

Siapa audiens yang kamu inginkan saat, misalnya, memposting di linimasa Facebook orang lain, atau saat kamu menambahkan konten ke akun media sosial orang lain (mis., dengan mengomentari foto orang tersebut, menandainya dalam postingan atau foto)?

Beri Tahu Siswa Anda

Hal ini tergantung kamu dan pengaturan privasi orang tersebut, tetapi sering kali konten akan bisa dilihat oleh teman/pengikut/koneksi orang tersebut, yang akan mencakup orang yang tidak kamu kenal, hal ini bisa mencakup anggota keluarganya, atau administrator, atau guru di sekolahnya.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Saat kamu mengirim pesan (mis., SMS, email, direct message/pesan pribadi di media sosial), siapa audiens yang kamu inginkan?

Beri Tahu Siswa Anda

Audiens adalah orang yang menerima pesan kamu, tetapi hati-hatilah, orang lain bisa melihatnya juga.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Bagaimana bisa pesan kamu menjangkau orang lain selain orang yang kamu tuju? [Cara-cara yang mungkin antara lain melalui foto/cuplikan layar, meneruskan pesan, dan ponsel yang digunakan bersama.]

Dalam hal apa menjangkau audiens yang lebih luas bisa berguna? [Contohnya antara lain berharap menyebarkan pesan kepada audiens luas, memobilisasi orang, meningkatkan kesadaran.]

Dalam hal apa menjangkau audiens yang lebih besar dari yang diinginkan bisa menimbulkan masalah? [Membagikan sesuatu di luar audiens yang diinginkan bisa menyebabkan masalah, menimbulkan rasa malu, dan merusak reputasi.]

Dalam situasi seperti apa mempertahankan reputasi online yang baik merupakan hal yang penting? [Contohnya antara lain pendaftaran sekolah/ perguruan tinggi/universitas, lamaran pekerjaan, dan berteman dengan orang baru.]

Meneliti Reputasi kamu

Bagian 1

Interaksi Kelas

Pilih seorang tokoh publik (mis., seseorang dalam industri musik dan/atau film [film/TV], tokoh politik, pemimpin bisnis) yang familier bagi peserta. Cari di Google/cari namanya di mesin pencarian online dan, dengan peserta, teliti beberapa item yang muncul (harap tampilkan hasil pencarian di layar proyeksi). Selain itu, jelajahi eksistensi media sosial milik tokoh publik tersebut. Setelah menghabiskan beberapa menit menjelajahi, mintalah dua peserta untuk melakukan interaksi hipotetis antara tokoh publik dan penggemar.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Bagaimana perasaan _____ ketika menghadapi seseorang yang mengetahui banyak informasi tentang dirinya?

Bagaimana perasaannya jika informasi tersebut salah?

Berapa banyak orang yang bisa mengakses informasi ini tentang _____?

Bagaimana _____ bisa mengontrol informasi apa tentang dirinya yang tersedia secara online?

Bagian 2

Beri Tahu Siswa Anda

Orang-orang yang kamu temui akan menggunakan mesin pencarian untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang kamu. Apa pun yang mereka temukan, baik atau buruk, akan berdampak pada apa yang mereka pikirkan tentang kamu. Jika kamu ingin bisa memiliki kontrol atas bagaimana orang-orang memandang kamu, penting untuk kamu ketahui informasi apa yang kemungkinan mereka lihat.

Orang-orang tersebut meliputi perusahaan di masa mendatang dan petugas penerimaan sekolah/perguruan tinggi/universitas. Petugas penerimaan mungkin tidak memberi tahu pendaftar apakah petugas tersebut mencari tentang dirinya secara online dan/atau menggunakan informasi yang ditemukan secara online untuk membantu membuat keputusan penerimaan.

Bagian 3

Interaksi Kelas

Atur peserta berpasang-pasangan.

Beri Tahu Siswa Anda

Diskusikan tiga hal yang kamu inginkan agar muncul ketika seseorang mencari namamu di Google/mencari namamu secara online. Menurut kamu, seberapa besar kemungkinan bahwa hal-hal tersebut akan benar-benar muncul di hasil pencarian?

Bagikan dengan partner kamu.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Apa ide kamu dan partner kamu?

Angkat tangan jika kamu sudah mencari namamu sendiri di Google/mencari namamu secara online. Apa yang kamu lihat? Foto apa yang muncul? Apakah kamu bisa menemukan informasi tentang dirimu, atau apakah ada orang lain di seluruh dunia yang memiliki nama yang sama seperti kamu?

1. Jika memiliki nama yang umum, mintalah peserta untuk menambahkan informasi lain dalam pencariannya, seperti kota asal atau nama sekolahnya,

Kamu juga bisa meminta peserta untuk mencari namanya di Google/mencari namanya secara online selama aktivitas ini jika komputer atau perangkat seluler dengan akses Internet tersedia.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Saat mencari namamu di Google/mencari namamu secara online, ajukan tiga pertanyaan berikut:

1. Apa saja beberapa hasil pertama?
2. Apakah kamu merasa nyaman dengan informasi ini?
3. Apa yang ditunjukkan hasil lainnya tentang dirimu sebagai pribadi? Sebagai seorang pelajar? Sebagai seorang karyawan?

Kesan apa yang mungkin dikembangkan seseorang yang tidak mengenal kamu setelah melihat hasil tersebut? Kesan apa yang mungkin orang miliki jika dia mengklik dan membaca informasi yang ada dalam beberapa hasil pertama?

Menanggapi Informasi yang Kompleks

Bagian 1

Interaksi Kelas

Sebarkan Apa yang Harus kamu Lakukan?: Handout Peserta. Atur peserta berpasang-pasangan. Mintalah peserta untuk mendiskusikan skenario pada lembar kerja dan mengutarakan dua strategi/solusi untuk setiap skenario dan memikirkan tentang potensi konsekuensi atas tindakan mereka. Beri waktu 15 menit untuk mengerjakan ini.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Apa yang harus kamu lakukan ketika seseorang memposting konten tentang kamu yang tidak kamu sukai dan/atau menurut la,i tidak sesuai dalam konteks tersebut?

Apa yang harus kamu pertimbangkan sebelum memposting konten tentang orang lain?

Menanggapi Informasi Negatif

Bagian 1

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Jika kamu menemukan informasi negatif tentang diri kamu ketika mencari nama kamu secara online (mis., melalui mesin pencarian atau di media sosial), apa yang bisa kamu lakukan soal itu?

Apa saja contoh konten yang mungkin kamu nggak ingin dilihat orang lain?

Bagian 2

Beri Tahu Siswa Anda

Ada berbagai pendekatan terhadap apa yang bisa dilakukan jika kamu menemukan konten online tentang diri kamu yang tidak kamu sukai, tergantung konteks dan jenis informasinya.

Pendekatan pertama adalah “bantahan”, yang berarti untuk menarik perhatian/memaparkan lebih banyak cerita positif tentang diri kamu dengan membuat dan mengelola konten yang menunjukkan sisi positif diri kamu. Kamu bisa melakukan hal ini, misalnya, dengan membuat kehadiran media sosial jika perlu, menulis blog, atau mendaftarkan situs web memakai nama kamu.

Pendekatan kedua mencakup berbagai langkah untuk meminta penghapusan konten negatif. Misalnya:

1. Kalau kamu melihat konten yang tidak kamu sukai (mis., foto kamu), coba hubungi langsung orang yang mempostingnya (terutama di media sosial dan/atau aplikasi pengiriman pesan) untuk memintanya menghapus konten itu.
2. Banyak platform juga menyediakan antarmuka untuk melaporkan informasi yang menurut kamu menyebalkan dan tidak menarik; konten (mis., foto, video, postingan berbasis teks) yang mencerminkan diri kamu dalam cara yang negatif / tidak menarik; tidak seharusnya berada di platform itu (mis., terlihat menyinggung, kasar, atau dilarang); terlihat seperti penipuan, dan selanjutnya platform akan memeriksanya berdasarkan ketentuan layanan dan norma komunitas.
3. Dalam beberapa kasus, kamu dapat meminta pemulihan hukum dan dapat, misalnya, mengajukan gugatan di pengadilan, tergantung yurisdiksi dan hukum yang berlaku (misalnya dalam beberapa kasus pelanggaran privasi atau pernyataan salah yang merusak reputasi seseorang).

4. Beberapa negara memiliki hukum khusus yang mengharuskan platform untuk menghapus jenis konten yang tidak mematuhi hukum setelah mendapatkan notifikasi [mis., Network Enforcement Act di Jerman].
5. Harap diperhatikan juga bahwa terkadang upaya menutupi/menghapus/mengoreksi konten bisa secara tidak sengaja menarik perhatian yang lebih besar terhadap konten itu.

Bagian 3

Beri Tahu Siswa Anda

Selain itu, orang yang tinggal di Uni Eropa (“UE”) memiliki “hak untuk menghapus” yang resmi, lebih umum dikenal sebagai “hak untuk dilupakan” (hak ini masih berlaku meskipun orang itu bepergian atau tinggal di luar UE). Di bawah hak ini dalam Peraturan Perlindungan Data Umum (“GDPR”), orang-orang di UE dapat meminta “kontroler data” untuk menghapus jenis informasi tertentu tentang diri mereka. (“Kontroler data” merupakan bisnis, orang, agensi pemerintah, dan orang lain yang membuat keputusan tentang bagaimana informasi tentang kamu diproses.)

Ada enam alasan bahwa orang-orang di UE dapat meminta informasi tentang diri mereka agar dihapus. Setiap alasan itu mencakup berbagai keadaan. Misalnya, salah satu alasan bahwa permintaan penghapusan data bisa dilakukan adalah bahwa informasi yang dikumpulkan adalah tentang “anak” yang nantinya memutuskan bahwa risiko membagikan informasi ini terlalu besar. Alasan itu sangat umum. Mungkin ada banyak alasan mengapa seseorang yang berusia dua puluh lima tahun mungkin memutuskan ingin menghapus informasi yang dibagikan ketika dia berusia enam belas!

Ada juga batasan penting pada hak untuk menghapus. Ada lima alasan mengapa permintaan penghapusan akan ditolak. Sama seperti alasan untuk meminta penghapusan, alasan penolakan juga luas, yang mencakup berbagai jenis situasi. Kami akan membahas selengkapnya tentang satu alasan penting atas penolakan, untuk melindungi hak kebebasan berpendapat, dalam beberapa menit.

GDPR mulai berlaku pada 25 Mei 2018. Semakin banyak waktu berlalu sejak diberlakukannya GDPR, semakin banyak pula yang akan kita pelajari tentang bagaimana orang-orang di UE menggunakan haknya untuk menghapus dan bagaimana perusahaan-perusahaan, lembaga pemerintah, dan orang lain menanggapi.

Tugas

Bagian Satu

Tugas

Opsi 1, untuk peserta yang berusia 13-15:

Beri Tahu Siswa Anda

Setelah kita membahas tentang bagaimana informasi online yang tersedia secara publik membantu membentuk opini tentang orang lain, mari menerapkan apa yang sudah Anda pelajari.

Selama 30 menit ke depan, secara individual, berpartisipasi dalam aktivitas berikut:

1. Pilih seorang tokoh publik (mis., seseorang dalam industri musik dan/atau film [film/TV], tokoh politik, pemimpin bisnis).
2. Carilah informasi publik tentang orang tersebut secara online dan jelaskan, dalam paragraf singkat, bagaimana informasi ini membantu Anda membentuk opini tentang orang tersebut.
3. Jika Anda dapat memberikan empat rekomendasi kepada orang ini seputar bagaimana konten tentang dirinya dapat tersedia di dunia online secara berbeda (mis., dalam hal perubahan pengaturan privasi, perubahan pemirsa, perubahan isi konten) dan/atau tidak tersedia sama sekali (mis., dihapus, dihancurkan) untuk meningkatkan bagaimana orang ini mencerminkan dirinya/dipandang oleh orang lain secara online, apa saja rekomendasi Anda?

Opsi 2, untuk peserta yang berusia 16-18:

Anggap saja Anda tinggal di negara yang tidak memiliki hak untuk dilupakan. Apa 2-3 argumen yang bisa kamu buat untuk mendukung agar negara tersebut mengadopsi hak itu? Identifikasikan juga 2-3 potensi argumen bantahan terkuat terhadap posisi kamu.

Catatan: Beberapa negara memberi warganya hak kebebasan berpendapat, atau hak untuk menyampaikan ide tanpa ancaman pembalasan atau sensor pemerintah. Menurut Anda, bagaimana “hak untuk menghapus” atau “hak untuk dilupakan” akan berfungsi di negara yang juga memiliki hak kebebasan berpendapat? Peraturan Perlindungan Data Umum di Uni Eropa menyatakan bahwa “hak untuk menghapus” tidak dapat diberlakukan jika menghapus informasi akan mencegah warga dari “menggunakan hak kebebasan berekspresi dan informasi.” Dapatkah Anda

memikirkan tentang situasi di mana seseorang ingin informasi pribadinya dihapus, tetapi orang kedua berargumen bahwa penghapusan tersebut akan melanggar hak kebebasan berpendapat orang kedua tersebut (mis., seorang pelajar menulis postingan blog yang berisi informasi yang tidak menarik tentang seorang guru; setelah pelajar tersebut tidak lagi mengikuti kelas guru tersebut, guru ini ingin postingan itu dihapus karena informasi tersebut tidak relevan lagi; pelajar mengklaim kebebasan berpendapat untuk membahas secara publik mengenai pengalaman pendidikannya di masa lampau)?

Beri waktu 30 menit kepada peserta untuk menyelesaikan tugasnya.